

Penguatan Kompetensi Karyawan Di Era Digital Marketing Untuk Meningkatkan Produktifitas Usaha Mikro

Strengthening Employee Competencies In The Digital Marketing Era To Increase Micro Business Productivity

Tri Mulyani Kartini ^{1*}, Ety Zuliawati Zed ², Sinta Sundari Heriyanti ³,
Nasrun Baldah ⁴, Suhendra Suhendra ⁵

¹⁻⁵ Universitas Pelita Bangsa, Kabupaten Bekasi

*Korespondensi penulis : trimulyani_kartini@pelitabangsa.ac.id

Article History:

Received: Desember 12, 2023

Accepted: Januari 13, 2024

Published: Januari 31, 2024

Keywords: Competency, HR, Digital Marketing, Micro Business

Abstract: Human Resources (HR) competency is one of the main factors that must be possessed by MSME business actors. Managing human resources is a skill that must be possessed by business actors. Apart from that, in facing business challenges in the digital era, MSMEs need to adapt to technological developments so as not to be left behind. Therefore, this community service activity aims to provide knowledge about HR competencies in the era of digitalization to business actors in Bekasi Regency, especially North Cikarang. The method used in this community service activity is in the form of counseling and assistance to strengthen employee competency in this era of digitalization, especially the development of digital marketing so that in the future micro businesses have the potential to increase the profitability of their businesses. Human resource management in micro businesses has a specific goal, namely that participants in community service activities are expected to be able to adapt to current developments so that they can maintain the existence of their business and increase their business productivity. Implementation is carried out by providing materials, lectures, discussions/questions and answers and practice with business actors.

Abstrak

Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) salah satu faktor utama yang harus dimiliki usaha UMKM. Mengelola SDM merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh pelaku usaha. Selain itu, dalam menghadapi tantangan bisnis di era digital, UMKM perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar tidak tertinggal. Karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan terkait kompetensi SDM di era digitalisasi pada pelaku usaha di Kabupaten Bekasi Khususnya Cikarang Utara. Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini berupa penyuluhan dan pendampingan untuk penguatan kompetensi karyawan di era digitalisasi ini terkhusus perkembangan digital marketing agar kedepannya usaha mikro dapat memiliki potensi dalam meningkatkan profitabilitas usahanya. Mengelola sumber daya manusia dalam usaha mikro memiliki tujuan khusus yaitu diharapkan peserta kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman sehingga dapat mempertahankan eksistensi usahanya dan meningkatkan produktivitas usahanya. Pelaksanaan dilakukan dengan memberikan materi, ceramah, diskusi/tanya jawab sekaligus praktek dengan pelaku usaha.

Kata Kunci: Kompetensi, SDM, Digital Marketing, Usaha Mikro

* Tri Mulyani Kartini, trimulyani_kartini@pelitabangsa.ac.id

PENDAHULUAN

Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) salah satu faktor utama yang harus dimiliki usaha UMKM. Mengelola SDM merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh pelaku usaha. Selain itu, dalam menghadapi tantangan bisnis di era digital, UMKM perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar tidak tertinggal (Eka et al. 2022). SDM dalam sektor bisnis dituntut untuk mampu menguasai perkembangan teknologi yang begitu cepat selain itu SDM menjadi penentu sekaligus pihak pengambil keputusan terkait keberlangsungan dan kesuksesan usaha (Diah, Siregar, and Saputri 2021). Disamping kondisi perkembangan teknologi yang semakin maju, yang dihadapi oleh usaha mikro ialah latar belakang pendidikan pelaku usaha yang cukup rendah, sehingga sulit memahami atau menguasai tentang cara meningkatkan kualitas produk, memperluas dan meningkatkan akses pembiayaan, memperkuat dan meningkatkan akses teknologi untuk pengembangan usaha (Eka et al. 2022). Masalah klasik yang sering dihadapi pelaku usaha yaitu kompetensi SDM yang rendah, kapabilitas keuangan yang kurang, kapabilitas pemasaran yang masih buruk, aspek legalitas yang rendah (Limbangan et al., n.d.). Berangkat dari hal tersebut dan menjadi permasalahan yang dihadapi juga oleh salah satu pelaku usaha Ibu Anisa Rahayu pemilik usaha Pempek Ayuk, bahwa hambatan dalam usahanya yaitu kurangnya kompetensi SDM dalam pengelolaan usaha baik dari segi marketing ataupun aspek-aspek lainnya. Perkembangan zaman sangat cepat maka meningkatnya kompetensi SDM melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan, hal tersebut merupakan kunci dalam peningkatan kinerja usaha sendiri (Widjaja et al. 2018). Agar dapat meningkatkan kinerja dan produktifitas usaha sehingga memberikan kesejahteraan bagi pelaku usaha. Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, terdapat beberapa solusi yang ditawarkan yaitu memberikan pendampingan dan pelatihan tentang peningkatan kompetensi karyawan di era digital marketing. Pemahaman tentang pentingnya peningkatan kompetensi pada karyawan, pendampingan dan pemahaman tentang pengetahuan yang dimiliki pegawai dalam meningkatkan kinerja karyawan. Pelatihan dan pengembangan SDM yang tidak terbatas pada pemilik saja, namun bagi seluruh karyawan, untuk semua aspek usaha termasuk pengetahuan tata kelola SDM pada UMKM (Azmi 2012). Selain itu juga memberikan pendampingan agar SDM dipersiapkan untuk dapat merancang strategi pemasaran yang efektif dan efisien (Hanung Eka Atmaja, Budi Hartono, and Khairul Ikhwan 2021). Menyadari pentingnya peningkatan kompetensi dalam beradaptasi dengan digital marketing yang ada seperti pemanfaatan e-commerce dan sosial media yang ada.

Di era digital marketing ini pastinya memberikan edukasi tentang sosial media. Bahkan secara tegas para pelaku usaha meminta adanya tips dan trick ringan untuk pemanfaatan aplikasi sosial media(Sari, Subagio, and Setiawan 2022).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan cara pendampingan pada pelaku usaha mikro di kabupaten Bekasi Serang Baru yaitu usaha milik Ibu Anisa Rahayu yang menjual produk pempek dengan merek Pempek Ayuk yang berlokasi di Mega regency Blok F 25 No. 1, Desa Sukaragam, Kec. Serang Baru dan kegiatan pelaksanaan bertempat di tempat usaha Pempek Ayuk yang mana kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara luring yang bertempat di rumah pemilik usaha bersama para pegawainya. Adapun metode pelaksanaan dari kegiatan ini yaitu metode pelatihan, penyuluhan dan pendampingan mitra, serta dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap usaha mitra(Siregar et al. 2022). Pada Tahap awal yaitu Pra Kegiatan dilakukan survei awal pada lokasi kegiatan pengabdian, serta interview awal para pemilik usaha tentang rencana pelaksanaan kegiatan Pengabdian dan kesediaan menjadi mitra Pengabdian, selanjutnya mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Tahap selanjutnya yaitu Kegiatan, yaitu dengan memberikan penyuluhan dan pendampingan peningkatan kompetensi SDM di era digitalisasi marketing guna meningkatkan produktifitas usaha. Pada Tahap Akhir dilakukan mentoring dan evaluasi gunanya untuk membandingkan kondisi dan pemahaman sebelum diberikan pelatihan dan setelah diberikan pelatihan dan dilakukan follow up sebulan sekali untuk memonitor pengimplemntasian dan perkembangan usahanya.

HASIL

Kegiatan pengabdian ini terlaksana pada 02 Desember 2023 bertempat di Mega regency Blok F 25 No. 1, Desa Sukaragam, Kec. Serang Baru, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara luring yang bertempat di rumah pemilik usaha yang dihadiri oleh pemilik usaha dan para pegawainya. Pelaksanaan kegiatan keseluruhan diikuti oleh dosen-dosen dari Universitas Pelita Bangsa lebih dari satu fakultas, kerjasama dan kolaborasi antara pihak penyelenggara dan mitra akan terus terjalin dan ditingkatkan dalam berbagai aspek permasalahan dan kebutuhan pelaku usaha. Pelaksanaan pengabdian ini bertema “Penguatan Kompetensi Karyawan di Era Digital Marketing untuk meningkatkan Produktifitas Usaha Mikro”. Awal kegiatan dilakukan pembukaan kemudian pengenalan tim pengabdian serta beberapa peserta pelatihan lalu dilanjutkan dengan penyampaian materi seputar bagaimana penguatan kompetensi karyawan

dan apa yang harus dimiliki karyawan di era digital marketing yang mana tujuannya adalah untuk meningkatkan produktifitas usaha mikro. Selain itu diberikan wawasan seputar mengenalkan, memberikan pemahaman tentang pemanfaatan dan pengoperasian aplikasi digital marketing yang dapat dioperasikan melalui perangkat komputer atau smartphone. Aplikasi ini dapat dengan mudah diakses melalui handphone dan melakukan promosi dan marketing secara digital. Lalu dilakukan sesi tanya jawab setelah pemahaman teori diberikan. Berikut ini beberapa dokumentasi perihal kegiatan pengabdian.

Foto Produk dan Kegiatan PKM



Dari pengabdian ini hasil yang didapat yaitu: 1) Pemahaman tentang pentingnya penguatan kompetensi karyawan serta pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan, 2) Memberi dukungan dalam melakukan strategi kompetensi karyawan di Era Digital Marketing untuk meningkatkan Produktifitas, 3) Pengenalan aplikasi-aplikasi smartphone sederhana yang bisa dipahami dan dipakai secara praktis untuk melakukan peningkatan produktifitas di era digital. Hasil akhir yang dicapai pada tahapan monitoring adalah memanfaatkan digital marketing dan peningkatan kompetensi yang dimiliki karyawan dengan beberapa pelatihan yang dibutuhkan dalam pengoperasionalan usaha, dengan begitu dalam meningkatkan penjualan, produktifitas serta memperluas jangkauan pemasaran tercapai.

Tabel 1 Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Keterangan	Sebelum Pengabdian	Sesudah Pengabdian
Memiliki pemahaman perihal peningkatan kompetensi karyawan	-	√
Penambahan pengetahuan tentang kompetensi dan digital marketing yang harus dimiliki di era digital dan cara pengoperasiannya.	-	√
Penggunaan platform dan aplikasi dalam kebutuhan usaha melalui digital marketing sebagai strategi peningkatan produktifitas	-	√
Mengetahui Tips dan Trik dalam melakukan penjualan dan produksi usaha menggunakan aplikasi media social	-	√

DISKUSI

Di era digital marketing dengan perkembangan zaman yang amat cepat maka sebagai dari tantangan zaman kita harus melakukan meningkatnya kompetensi SDM melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, hal tersebut merupakan kunci dalam peningkatan kinerja usaha sendiri (Widjaja et al. 2018). Ketika keterampilan dan kemampuan pengelolaan karyawan meningkat, maka dalam melakukan operasional usahapun menjadi semakin efektif dan efisien sesuai dengan perkembangan zaman yang ada. Hal tersebut dapat memberikan peningkatan kinerja yang mana produktifitas dari usaha tersebutpun meningkat dan dapat memberikan kesejahteraan dan peningkatan laba Perusahaan. Kegiatan PKM memberikan pendampingan yang efektif untuk penguatan kompetensi karyawan dalam menghadapi tantangan zaman di era digital marketing. Selain itu juga memberikan pendampingan agar SDM dipersiapkan untuk dapat merancang strategi pemasaran yang efektif dan efisien (Hanung Eka Atmaja, Budi Hartono, and Khairul Ikhwan 2021). Peningkatan kompetensi dalam beradaptasi dengan digital marketing yang ada seperti pemanfaatan e-commerce dan sosial media yang ada di era digital marketing ini pastinya memberikan edukasi tentang sosial media dan memiliki dampak yang positif untuk usaha.

KESIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertema “Penguatan Kompetensi Karyawan di Era Digital Marketing untuk Meningkatkan Produktifitas Usaha Mikro” yang dilakukan pada tanggal 02 Desember 2023 bertempat di tempat usaha Bu Anisa Rahayu yang mengelola usaha Pmepek Ayuk dilaksanakan dengan lancar dan sukses. Pelaksanaan dilakukan Bersama pemilik usaha dan beberapa staff yang mengikuti pemaparan materi dan presentasi seputar penguatan kompetensi karyawan di era digital marketing, memberikan tips pemasaran yang sesuai dengan zaman ini. Evaluasi dari kegiatan ini hasil dari wawancara dengan pemilik usaha adalah memberikan pengetahuan dan wawasan baru untuk pemilik dan staff dalam peningkatan

kompetensi pemasaran digital yang sebelumnya dilakukan secara tradisional maka sekarang dilakukan secara digital. Selain itu memberi motivasi untuk pemilik dan para staff untuk meningkatkan skill dan kemampuan untuk berkembang dan mengikuti pelatihan-pelatihan dalam meningkatkan keahlian mereka. Dengan hal positif itu diharapkan menjadi awal baik untuk usaha Pempek Ayuk dalam peningkatan produktifitas dan seluruh aktifitas operasionalnya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Selaku ketua pelaksana Pengabdian Penguatan Kompetensi Karyawan di Era Digital Marketing untuk meningkatkan Produktifitas Usaha Mikro, Pada Pelaku Usaha saya ucapkan terima kasih pada Bu Anisa Rahayu atas terlaksananya pengabdian ini yang berlokasi di rumah produksi Pempek Ayuk yang bertempat Mega regency Blok F 25 No. 1, Desa Sukaragam, Kec. Serang Baru-Bekasi, atas penyediaan tempat dan bersedia untuk menjadi mitra pengabdian kelompok kami. Selanjutnya ucapan terima kasih terhadap pihak kampus Universitas Pelita Bangsa atas semua dukungan sehingga terlaksananya pengabdian ini, serta tak lupa pula pada seluruh anggota kelompok saya yang sudah membantu terlaksananya pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Azmi, Nufa Aminiaar dan Neni Triana. 2012. “Peranan Kompetensi SDM Umkm Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Di Desa Lemahsubur.” *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa* 2, no. 2: 5715–20.
- Diah, Yuliansyah M., Lina Dameria Siregar, and Nyimas Dewi Murnila Saputri. 2021. “Strategi Mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul Dalam Tatanan Normal Baru Bagi Pelaku UMKM Di Kota Palembang.” *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services* 2, no. 1: 67–76. <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i1.32>.
- Eka, Dian, Yuliansyah M Diah, Chentika Anugra, Cenia Bunga, and Vierdha Nova Putriana. 2022. “Peranan Kompetensi SDM Dalam Meningkatkan Industri UMKM Di Kecamatan Ilir Barat II Palembang” 3, no. 1: 39–44.
- Hanung Eka Atmaja, Budi Hartono, and Khairul Ikhwan. 2021. “Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Manajemen Pada Pelaku UMKM Desa Balesari Kabupaten Magelang.” *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 6: 1487–92. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.4902>.
- Limbangan, Desa, Kecamatan Limbangan, Limbangan District, and Kendal Regency. n.d. “Membangun UMKM MANDIRI, Tangguh Dan Berdaya(Pengabdian Di Desa Limbangan Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal),” 93–100.
- Sari, Kartika Dwi Chandra, Indra Sukma Subagio, and Retno Agus Setiawan. 2022. “Workshop Peningkatan Daya Saing Bisnis Dengan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pelaku Umkm Binaan Rumah Bumn Purwokerto.” *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat PAKEM* 4, no. April: 55–62.
- Siregar, Lina Dameria, Hera Febria Mavilinda, Zunaidah Zunaidah, and Wita Farla. 2022. “Peningkatan Kompetensi Manajemen Sdm Umkm Berbasis Ekonomi Kreatif Pada Umkm Songket Desa Muara Penimbung Ilir.” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 6, no. 5: 4065–71. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10553>.
- Widjaja, Yani Restiani, Doni Purnama Alamsyah, Heni Rohaeni, and Bambang Sukajie. 2018. “Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang” 1, no. 3: 465–76.